

ABSTRACT

Yessi Herti Miliyan. Analisis Nilai Tambah Industri Rumah Tangga Petis Ikan Pindang Di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan. Supervised by Dr. Kurniyati Indahsari, M. Si.

The purpose of this study was to determine the added value of the fish paste home industry in Panaongan Village, Pasongsongan District, Sumenep Regency. The method used in this research is descriptive quantitative by taking primary data and secondary data. Primary data obtained through structured interviews with 14 entrepreneurs of pindangpetis fish industry. Secondary data obtained through literature that supports and has a relationship with this research. The data analysis method used is to calculate gross value added; netto; and added value of raw material for the home industry of pindang petis fish.

Research results show that: (1) average gross added value of Rp 16.751.321; (2) average net value added of Rp 16,679.062; and the value added of raw materials in one production process is an average of Rp 18.473 perKg of raw material used by the industrial. This added value is a benefit that is obtained by the entrepreneur of the home industry of petis pindang fish one production process for twenty-one days/ 3 weeks.

Keywords: added value, home industry of pindang petis fish.

ABSTRAK

Yessi Herti Miliyan, Analisis Nilai Tambah Industri Rumah Tangga Petis Ikan Pindang Di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan. Dibawah bimbingan Dr. Kurniyati Indahsari, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai tambah pada industri rumah tangga petis ikan pindang di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan cara mengambil data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap 14 pengusaha industri rumah tangga petis ikan pindang. Data sekunder diperoleh melalui literatur yang menunjang dan memiliki hubungan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah menghitung Nilai tambah bruto; netto; dan nilai tambah perBahan baku pada usaha industri rumah tangga petis ikan pindang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) nilai tambah bruto rata-rata sebesar Rp 16.751.321; (2) nilai tambah netto rata-rata sebesar Rp 16.679.062; dan (3) nilai tambah perbahan baku dalam satu kali proses produksi rata-rata sebesar Rp 18.473 perKg bahan baku yang dimanfaatkan oleh pengusaha industri rumah tangga petis ikan pindang. Nilai tambah ini merupakan keuntungan yang didapatkan oleh pengusaha industri rumah tangga petis ikan pindang dalam satu kali proses produksi selama dua puluh satu hari/ 3 minggu.

Kata kunci: nilai tambah, industri rumah tangga petis ikan pindang.